

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
And For the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)*

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2013 and December 31, 2012 And For the Six-Month Period Ended June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5 - 51	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 2012
PT LIPPO CIKARANG TBK
No. 2028/BOM-MCL/IX/13

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
PT LIPPO CIKARANG TBK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2013 AND 2012
No. 2028/BOM-MCL/IX/1

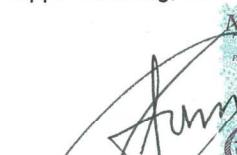
- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Meow Chong Loh |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05,
Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| Alamat Domisili/Residential Address | : | Aston Penthouse Unit PH-3
Jalan Garnisun Dalam No. 8, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone | : | (021) 8972484 |
| Jabatan/ Title | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama/Name | : | Hong Kah Jin |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05,
Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| Alamat Domisili/Residential Address | : | Jalan Sriwijaya Golf No. 22 Lippo Karawaci - Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone | : | (021) 8972484 |
| Jabatan/ Title | : | Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Cikarang, 26 September 2013


Meow Chong Loh
Presiden Direktur


Hong Kah Jin
Wakil Presiden Direktur


6000 Rupiah stamp with serial number 40479ABF749392276 and text "DJP".

Decleare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All Information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsibility for the Company's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Lippo Cikarang, September 26, 2013

Nomor/Number : R/591.AGA/bna.1/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.ajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and the interim consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir termasuk informasi perbandingan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Informasi perbandingan untuk laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian interim dan catatan penjelasan yang terkait tersebut tidak diaudit.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The accompanying interim consolidated financial statements include comparative information for the six-month ended June 30, 2012. The comparative information for the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows and related explanatory notes has not been audited.



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 26 September/September26, 2013

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.e, 3.m, 3.q, 4, 30, 33	519,660,552,217	310,472,781,137	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivable
Pihak Berelasi	3.f, 3.q, 29, 33	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	3.m, 3.q, 5, 30, 33	56,297,093,425	53,682,354,168	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.s, 3.q, 6, 33	6,687,705,706	2,627,115,829	Other Current Financial Assets
Persediaan	3.g, 7	2,135,521,142,554	1,939,769,092,521	Inventories
Beban dan Pajak Dibayar di Muka	3.h	57,391,276,876	28,313,880,881	Prepaid Taxes and Expenses
Uang Muka Pembelian Tanah		157,697,899,074	36,692,368,869	Advance Payments for Land Acquisition
Total Aset Lancar		2,933,255,669,852	2,371,557,593,405	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.f, 3.q, 29, 33	1,653,735,329	1,871,506,619	Due from Related Parties
Tanah untuk Pengembangan	3.g, 8	406,698,938,175	302,360,158,643	Land for Development
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.i, 9	9,055,377,821	14,596,711,075	Investments in Associates
Properti Investasi	3.j, 10	34,118,432,574	30,571,148,967	Investment Properties
Aset Tetap	3.i, 11	47,955,277,481	48,305,168,613	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.q, 12, 33	60,322,005,792	50,455,679,580	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	3.n, 28	3,362,081,652	3,191,522,848	Deferred Tax Asset - Net
Aset Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya	3.d	9,711,702,836	9,091,061,351	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		572,877,551,660	460,442,957,696	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3,506,133,221,512	2,832,000,551,101	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Ketiga	3.q, 13, 33	--	20,420,453	Third Parties
Beban AkruaI	3.k, 3.q, 16, 33	44,306,469,745	40,862,011,590	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.q, 15, 33	2,927,356,233	2,041,087,226	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Utang Pajak	3.n, 18, 28	25,124,685,944	22,701,318,522	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3.q, 14, 33	29,147,151,481	18,036,762,483	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	3.k, 19	1,773,733,447,163	1,419,868,961,395	Customers' Deposits
Pendapatan Diterima di Muka	3.k	5,500,973,012	4,071,871,123	Unearned Income
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,880,740,083,578	1,507,602,432,792	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3.q, 33	1,105,350,526	1,087,850,526	Other Non Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	3.k, 19	70,628,492,551	51,249,429,838	Customers' Deposits
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.f, 3.q, 29, 33	14,796,774,414	14,715,904,414	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.p, 17	28,082,064,313	28,875,784,684	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		114,612,681,804	95,928,969,462	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		1,995,352,765,382	1,603,531,402,254	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Atributable to the Owners of The Parent Entity:
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital Stock - par value Rp 500 per share
Modal dasar - 2,700,000,000 saham				Authorized - 2,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
696,000,000 saham	20	348,000,000,000	348,000,000,000	696,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	21	39,457,701,079	39,457,701,079	Additional Paid in Capital
Saldo Laba	22			Retained Earnings
Ditetulkan Penggunaannya		1,650,000,000	1,450,000,000	Appropriated
Belum Ditetulkan Penggunaannya		1,121,672,755,051	839,561,447,768	Unappropriated
Total		1,510,780,456,130	1,228,469,148,847	Total
Kepentingan Non Pengendali				Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		1,510,780,456,130	1,228,469,148,847	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,506,133,221,512	2,832,000,551,101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.k, 23	556,730,988,406	491,914,487,007	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.k, 24	<u>207,869,049,927</u>	<u>245,078,081,156</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>348,861,938,479</u>	<u>246,836,405,851</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	3.k, 27	1,925,356,540	2,813,812,450	Others Income
Beban Usaha	3.k, 25	(46,967,418,253)	(41,702,088,699)	Operating Expenses
Beban Lainnya	3.k, 27	<u>(1,016,683,249)</u>	<u>(272,508,496)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		<u>302,803,193,517</u>	<u>207,675,621,106</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto	3.k, 26	7,384,707,529	(1,472,166,934)	Financial Income (Expenses) - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi		<u>1,658,666,746</u>	<u>2,161,453,806</u>	Equity in Net Earning of Associates
LABA SEBELUM PAJAK		<u>311,846,567,792</u>	<u>208,364,907,978</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	3.n, 28	<u>(29,535,260,509)</u>	<u>(23,742,473,078)</u>	Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		<u>282,311,307,283</u>	<u>184,622,434,900</u>	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>282,311,307,283</u>	<u>184,622,434,900</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		282,311,307,283	184,622,434,900	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		<u>--</u>	<u>--</u>	Non-Controlling Interest
		<u>282,311,307,283</u>	<u>184,622,434,900</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		282,311,307,283	184,622,434,900	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		<u>--</u>	<u>--</u>	Non-Controlling Interest
		<u>282,311,307,283</u>	<u>184,622,434,900</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	3.o	<u>405.62</u>	<u>265.26</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT LIPPO CIKARANG Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk

AND SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Six-Month Period Ended June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
	Modal Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ Total Rp		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Capital	Modal Disetor Additional Paid in Capital	Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO PER 1 JANUARI 2012	348,000,000,000	39,457,701,079	1,250,000,000	432,739,539,471	821,447,240,550	--	821,447,240,550
Dana Cadangan	22	--	--	200,000,000	(200,000,000)	--	--
Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	-	184,622,434,900	184,622,434,900	184,622,434,900
SALDO PER 30 JUNI 2012	348,000,000,000	39,457,701,079	1,450,000,000	617,161,974,371	1,006,069,675,450	--	1,006,069,675,450
SALDO PER 1 JANUARI 2013	348,000,000,000	39,457,701,079	1,450,000,000	839,561,447,768	1,228,469,148,847	--	1,228,469,148,847
Dana Cadangan	22	--	--	200,000,000	(200,000,000)	--	--
Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	-	282,311,307,283	282,311,307,283	282,311,307,283
SALDO PER 30 JUNI 2013	348,000,000,000	39,457,701,079	1,650,000,000	1,121,672,755,051	1,510,780,456,130	--	1,510,780,456,130

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,031,472,654,690	861,254,048,087	Cash Received from Customers
Pembayaran Tunai Selama Tahun Berjalan:			Cash paid During the Year:
Kontraktor dan Pemasok	(668,255,033,221)	(416,748,476,612)	Contractors and Suppliers
Karyawan	(32,013,415,142)	(26,120,346,090)	Employees
Pajak-pajak	(129,841,622,323)	(75,090,390,445)	Taxes
Bunga Pinjaman	--	(2,584,197,399)	Interest on Loan
Penghasilan Bunga	7,687,158,726	2,264,887,115	Interest Income
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	<u>209,049,742,730</u>	<u>342,975,524,656</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	7,200,000,000	4,500,000,000	Dividends Received
Penjualan Aset Tetap	2,000,000	620,333	Proceeds from Fixed Assets Disposal
Penambahan Properti Investasi	(4,066,339,004)	--	Acquisition of Investment Property
Perolehan Aset Tetap	(3,499,165,434)	(2,328,786,670)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Penyertaan	--	(12,000,000,000)	Advance for Investment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(363,504,438)</u>	<u>(9,828,166,337)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak-pihak Berelasi - Bersih	275,847,458	--	Cash Received from Related Parties - Net
Pembayaran Utang Bank	--	(160,000,000,000)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Utang Bank	--	20,000,000,000	Proceeds from Bank Loans
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>275,847,458</u>	<u>(140,000,000,000)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	208,962,085,750	193,147,358,319	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	310,472,781,137	37,357,605,877	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	225,685,330	--	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	519,660,552,217	230,504,964,196	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and For the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. U m u m

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H, yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui Entitas Anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Kantor Perusahaan terletak di *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 20 Mei 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 95% sahamnya dimiliki oleh PT Lipposindo Abadi. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.a. Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 38 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning the alignment of the Company's articles of association to Corporate Law No. 40 dated August 16, 2007. The latest amendment was approved by the Minister of Justice in his decree No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 11, 2008.

The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include industrial estate, real estate and providing supporting services.

The Company's office is located at *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started its commercial operations on May 20, 1989.

PT Kemuning Setiatama, the Company's major shareholder, is 95% owned by PT Lipposindo Abadi. The Company is a member of Lippo Group.

1.b. Company's Stock Public Offerings

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in his Decision Letter No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

As of July 24, 1997 all of the Company's stocks totalling to 696,000,000 shares are listed in Bursa Efek Indonesia.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas-anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ <i>Percentage of Ownership (Direct and Indirect)</i>	Total Aset/ Total Assets	
					30 Juni 2013/ Jun 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
				%	Rp	Rp
PT Great Jakarta Inti Development (memiliki 2,5% pemilikan pada PT Dian Citimarga/has 2.5% ownership in PT Dian Citimarga)	Pengelolaan Kota dan Real Estate/ <i>Estate Management and Real Estate</i>	Bekasi	1992	100	160,514,340,359	147,991,400,925
PT Menara Inti Development ***)	Real Estat/ <i>Estate</i>	Bekasi	2012	100	17,183,824,606	17,277,325,261
PT Erabaru Realindo *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	17,893,887,500	16,981,287,500
PT Kreasi Dunia Keluarga (memiliki 0,01% pemilikan pada PT Great Jakarta Inti Development/ has 0.01% ownership in PT Great Jakarta Inti Development)	Jasa Rekreasi/ <i>Recreational Services</i>	Bekasi	1993	99,50	8,282,130,102	7,551,994,083
PT Dian Citimarga	Transportasi Umum/ <i>Public Transportation</i>	Bekasi	1993	100	298,292,377	211,101,778
PT Tunas Pundi Bumi	Pengelolaan Kota/ <i>Estate Management</i>	Bekasi	2010	100	74,594,066,259	58,060,919,181
PT Dunia Air Indah **)	Jasa Rekreasi/ <i>Recreational Services</i>	Bekasi	--	100	3,432,732,840	3,432,732,840
PT Swadaya Teknopolis *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	99,99	250,000,000	250,000,000
PT Bekasi Mega Power *)	Pembangkit Listrik/ <i>Power Generation</i>	Bekasi	--	100	100,000,000	100,000,000
PT Tirta Sari Nirmala	Air Bersih dan Limbah/ <i>Clean and Waste Water</i>	Bekasi	2011	100	36,786,058,753	24,760,428,677
PT Chandramulia Adidharma	Pengelolaan Gedung/ <i>Building management</i>	Bekasi	2011	100	34,292,518,875	33,800,394,999
PT Waska Sentana *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	201,802,022,887	52,574,213,003
PT Cahaya Ina Permai *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	15,000,000	--
PT Mahkota Sentosa Ekanusa *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	20,000,000	--
PT Mega Kreasi Teknika *)	Konstruksi Gedung/ <i>Building Construction</i>	Bekasi	--	100	127,956,671	--

*) Belum mulai beroperasi secara komersial / Not yet started its commercial operation

**) Berhenti beroperasi sejak 1999 / Not operating since 1999

***) Dikonsolidasi oleh PT Great Jakarta Inti Development, entitas anak, di tahun 2012, sebelumnya merupakan entitas asosiasi / Consolidated by PT Great Jakarta Inti Development, a subsidiary, in 2012, previously was associate .

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dituangkan dalam akta notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 388 tanggal 24 April 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 02 tanggal 5 April 2012, adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries will be referred as Group.

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2013 and 2012 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution by Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 388 dated April 24, 2013 and Stockholders' Annual General Meetings as covered Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 02 dated April 5, 2012 are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2013 and December 31, 2012

and for the Six-Month Period Ended

June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Ivan Setiawan Budiono	Ivan Setiawan Budiono	Vice President Commissioner
Komisaris	E. Yudhistira Susiloputro	E. Yudhistira Susiloputro	Commissioners
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
	Ir. Sugiono Djauhari	Ir. Sugiono Djauhari	
	Indra Simarta	Indra Simarta	
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Meow Chong Loh	Meow Chong Loh	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hong Kah Jin	Ju Kian Salim	Vice President Director
Direktur	Ju Kian Salim	Ninik Prajitno	Directors
	Ninik Prajitno	Wahjudi N. Hadinata	
		David Iman Santosa	
Susunan komite audit Perusahaan pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:			
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Ketua Anggota	Indra Simarta Isnandar Rachmat Ali Sugiarto Ranoeseminto	Indra Simarta Isnandar Rachmat Ali Sugiarto Ranoeseminto	Chairman Members
Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.			
Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 493 dan 481 karyawan tetap (tidak diaudit).			

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi dan ISAK)

Berikut ini adalah Pernyataan ("PSAK"), Interpretasi ("ISAK") dan Pernyataan Pencabutan ("PPSAK") yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013, yaitu:

- Penyesuaian PSAK No. 60 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan dan Pengungkapan (Oktober 2012)
- PSAK No. 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- ISAK No. 21 *): Perjanjian Konstruksi Real Estate
- PPSAK No. 7 *): Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate Paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi

*): Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

2. Adoption of Revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (Revised SFAS and IFAS)

The following are The Statement ("SFAS"), Interpretation ("IFAS") and Statement of Withdrawal ("PPSAK") issued by Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and applied for the financial year beginning on or after January 1, 2013 are as follows:

- The Improvement on SFAS No.60 (Revised 2010): Financial Instrument Disclosures (October 2012)
- SFAS No. 38 (Revised 2012): Business Combination for Entities Under Common Control
- IFAS No. 21 *): Real Estate Construction Contracts
- PPSAK No. 7 *): Revocation of SFAS No. 44 Accounting for Real Estate Development Activity Paragraphs 1-46, 49-55 and 62-64
- PPSAK No. 10: Revocation of SFAS No. 51 Accounting for Quasi-Reorganization

*) Postponed until a date determined later, according to the announcement letter of FASB-IIA No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

3. Summary of Accounting Policies

3.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency and the reporting currency used in the preparation of the Consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan ekuitas entitas anak akibat transaksi dengan pihak non-pengendali disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3.d. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi (bila ada), dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan, di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak diriview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill pada unit penghasilan tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dipulihkan pada tahun berikutnya.

Sedangkan goodwill negatif timbul dari pembelian dengan diskon, diakui segera sebagai keuntungan dalam laba periode berjalan. Keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

3.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Change in equity of subsidiaries due to transactions with non-controlling interests is stated as "Difference in Transaction with Non-Controlling Entity" in the consolidated statements of financial position.

3.d. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset on the date that the control is acquired.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually or more frequently when there is an indication that the goodwill may be impaired. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in the subsequent period.

The negative goodwill that resulted from bargain purchases is recognized as gain in profit or loss. The gain is attributed to the acquirer.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and certain operations on the cash-generating unit is stopped, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill removed is measured based on the relative value of discontinued operations and share of the cash-generating unit retained.

Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities equal to or less than 3 (three) months since their placement and not pledged.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.f. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Grup telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

3.g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan yang terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah toko dan

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3.f. Transactions and Balance with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The Group has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

Inventories and Land for Development

Inventories consist of acquisitions cost of land for development, residential houses, shophouses and lots,

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

kavling dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh untuk membiayai pembangunan proyek dan pembelian, pengembangan serta pematangan tanah hingga tahap penyelesaian. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah toko terdiri dari biaya aktual konstruksi.

Tanah yang dimiliki untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) diakui sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka terutama adalah iuran keanggotaan dan dibebankan atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

3.i. Aset Tetap

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	4	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	4	Vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

are carried at the lower of cost or net realizable value. Acquisition cost is determined by using average method. Acquisition cost of land for development includes cost of land improvement and development, and capitalization of financing charges on bank loans and other loan facilities obtained to finance the development of projects and acquisition, development and improvement of land until the completion stage. The acquisition cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land owned for future development are presented under "Land for Development" in assets section of the consolidated statements of financial position. Such land will be reclassified to inventories or property and equipment whichever is more appropriate.

The excess of the carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as "Provision for Decline in Value of Inventories" in the consolidated statement of comprehensive income.

3.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of membership fee and are charged/amortized over its useful life.

3.i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognised, are accounted for based on cost model. Fixed assets carried at cost less their accumulated depreciation and impairment loss. Land right is not amortized. Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

The cost of maintenance and repair is charged to consolidated statement of comprehensive income as

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3.j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, jika:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan
- Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Setelah pengukuran awal, Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

incurred, while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statement of comprehensive income for the year.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of the fixed assets, the accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when the assets are completed and ready for use.

3.j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held for the benefit of rent for long term rental income and / or for capital appreciation or both.

Investment property is recognised initially at cost, when:

- It is probable that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity, and*
- The cost of investment property can be measured reliably.*

After initial recognition, the Group measure investment properties after initial recognition using the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan di masa depan yang akan digunakan sebagai properti investasi. Biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti investasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

3.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan real estat diakui sesuai metode yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

1. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, rukan dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kriteria berikut:
 - a. Pengikatan jual beli telah berlaku dan ditandatangani;
 - b. Harga jual akan tertagih, di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati;
 - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat pemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (*property*) tersebut. Dalam hal ini, pembangunan aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.
2. Pendapatan penjualan tanah (yang bangunannya akan didirikan oleh pembeli) diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kriteria berikut :
 - a. Masa pengembalian uang muka telah lewat;
 - b. Pembeli telah membayar uang muka sekurang-kurangnya 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati;

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years. Land is stated at cost and not amortized.

Investment property includes properties in the development process in the future to be used as an investment property. Such cost includes the cost of borrowing during construction arising from the debt used for construction of the asset. The accumulated costs will be reclassified to investment properties when completed and ready for use.

3.k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of real estate are recognized in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 44 "Accounting for Real Estate Activities" as follows:

1. *Revenue from sale of land, residential house and lot and shophouses are recognized using the full accrual method if all of the following criterias are met:*
 - a. *The sale/purchase agreement is valid and has been signed;*
 - b. *The selling price will be collectible, as evidenced by the cumulative payments received representing at least 20% of the contract price;*
 - c. *The receivable from sale is not subject to future subordination; and*
 - d. *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership and the seller does not have a substantial continuing involvement on the property. Accordingly, the construction of the property has been completed and available for use.*
2. *Revenue from sale of land (where the building will be constructed by the buyer) are recognized using the full accrual method if all of the following criteria are met:*
 - a. *The refund period has expired;*
 - b. *The buyers have made a down payment of at least 20% of the contract price;*
 - c. *The selling price will be collectible, as evidenced by the cumulative payments received representing at least 20% of the contract price;*

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
- e. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan untuk menyelesaikan pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka (*deposit method*) sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok tanah yang dijual ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah taksiran biaya lain untuk pengembangan dan pematangannya. Beban pokok rumah hunian yang dijual meliputi biaya aktual pembangunan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Taksiran biaya disajikan sebagai "Taksiran Biaya untuk Pembangunan" dalam akun "Beban Akrual". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pembangunan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Penghasilan atas sewa ruangan serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana sewa dan jasa pemeliharaan dinikmati sesuai dengan persyaratan perjanjian sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

3.I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara investee, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- d. The receivable from the sale is not subject to future subordination; and
- e. The seller is not significantly obligated to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer.

If a real estate sale fails to meet the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all of the criteria of full accrual method is fulfilled.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential house and shophouse sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete. The estimated cost to complete is shown as "Estimated Cost of Construction" under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or completion is charged to "Cost of Sales" in the current year.

Space rental and service charges received in advance are deferred and recognized as income in the period in which these are earned in accordance with the terms of the rental agreements. Expense is recognized as incurred.

3.I. Investment in Associates

An associate is an entity in which the investor (i.e., the Company or subsidiary, which acts as an investor) has a significant influence to participate in decision making on financial and operational policies of the investee, but does not control or jointly control those policies. Significant influence is presumed to exist if the investor owns 20% or more of the voting rights of the investee, either directly or indirectly.

Investment in associates are initially recognized at cost. The carrying amount is increased or decreased by the share in the profit or loss of the investee after the date of acquisition in proportion with the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method).

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

3.m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.929 dan Rp 9.670 untuk USD 1. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

3.n. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban tangguhan.

Pajak Penghasilan Non Final

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset dipulihkan atau kewajiban diselesaikan. Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The carrying amount is also adjusted if there is a change in the investor's proportionate interest in the investee arising from the investee's other comprehensive income. Those changes are recognized in other comprehensive income of the investor

3.m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at such date.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, average rates of Bank Indonesia export bill used are Rp 9,929 and Rp 9,670 to USD 1, respectively. The resulting gains or losses on foreign exchange are credited or charged to current year consolidated statements of comprehensive income.

3.n. Income Tax

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non Final Income Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on temporary difference between assets and liabilities for commercial and tax purposes to each reporting date. Future tax benefit, such as unused balance in tax loss, is recognized if the possibilities of realization from such tax benefits is determinable.

Deferred tax assets and liabilities are measured by using applicable tax rates in the period when asset or liability is recovered. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Changes in tax liabilities are recorded when Tax Assessment Notice (SKP) is received, or in case the Group submit objections, when the result of the objections are determined.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

3.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa adalah sebesar 696.000.000 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

3.q. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Current tax expense is recognized based on taxable income for the year.

3.o. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing residual net income (income after income tax less dividends of preferred stock) available for common stockholders by weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares is 696,000,000 for the six-month period ended June 30, 2013 and 2012.

3.p. Employees' Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

3.q. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau

(i) Financial assets at fair value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

At the time of initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- (a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- (b) Those that are designated as available for sale; and
- (c) Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When an available for sales financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.

With the exception of available for sales equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of available for sales equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost by using effective interest rate.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

3.r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

3.s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost.

The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques.

3.r. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation its the carrying amount is the present value of cash flows.

3.s. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

3.t. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap katagori jasa yang diberikan.

3.u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

3.t. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

3.u. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if lower the present value of the fair value. Assessment is determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if practicable, if not, use the incremental borrowing rate lessee. Initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. Leased asset depreciation policy is consistent with its own assets.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3.v. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10 dan 11).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3.v. Assumptions and Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 10 and 11).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Asumsi kunci provisi imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.q.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Kas	<u>76,200,000</u>	<u>56,700,000</u>	
Bank - Pihak Ketiga			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,434,931,037	11,550,883,355	<i>Cash on Hand</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,360,664,688	3,275,351,999	<i>Cash in Banks - Third Parties</i>
PT Bank Mega Tbk	7,743,052,408	6,574,452,283	<i>Rupiah</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	2,003,430,886	794,344,355	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,976,954,019	416,596,709	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,724,452,268	4,011,365,362	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1,573,528,233	964,715,294	PT Bank International Indonesia Tbk
Sub Total	<u>44,817,013,539</u>	<u>27,587,709,357</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Dollar Amerika Serikat</i>			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,674,992,609	1,154,401,989	Others (below Rp 1 billion each)
PT Bank Mega Tbk	852,534,735	363,126,390	Sub Total
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124,324,560	121,198,365	
Sub Total	<u>8,651,851,904</u>	<u>1,638,726,744</u>	
Bank - Pihak Berelasi			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,599,103,019	4,823,777,330	<i>Cash in Banks - Related Party</i>
Total Bank	<u>65,067,968,462</u>	<u>34,050,213,431</u>	<i>Rupiah</i>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Mega Tbk	264,766,383,755	63,000,000,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	157,250,000,000	142,150,000,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000,000	27,800,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	10,000,000,000	40,915,867,706	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,500,000,000	2,500,000,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	<u>454,516,383,755</u>	<u>276,365,867,706</u>	<i>Total</i>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	519,660,552,217	310,472,781,137	
<i>Rupiah</i>	4.5% - 7.5%	4% - 6.5%	<i>Interest Rates on Time Deposits</i>
			<i>Rupiah</i>

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.q.

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Cash on Hand			
Cash in Banks - Third Parties			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk		
PT Bank International Indonesia Tbk	PT Bank International Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk		
Others (below Rp 1 billion each)	Others (below Rp 1 billion each)		
Sub Total	Sub Total		
<i>US Dollar</i>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Sub Total	Sub Total		
Cash in Banks - Related Party			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Nationalnobu Tbk	PT Bank Nationalnobu Tbk		
Total Bank	Total Bank		
Time Deposits - Third Parties			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>Total</i>	Total		
<i>Interest Rates on Time Deposits</i>			
<i>Rupiah</i>			

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Account Receivables

Akun piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

Account receivables – third parties consists of:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Penjualan Rumah Hunian dan Kavling	40,571,237,774	43,456,768,978	<i>Sale of Residential Houses and Land Estate Management</i>
Pengelolaan Kota	<u>51,543,320,773</u>	<u>46,043,050,312</u>	<i>Total</i>
Total	<u>92,114,558,547</u>	<u>89,499,819,290</u>	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bersih</i>	<i>(35,817,465,122)</i>	<i>(35,817,465,122)</i>	<i>Net</i>
	<u>56,297,093,425</u>	<u>53,682,354,168</u>	

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detail of trade account receivables – third parties aging schedule based on invoice dates is as follows:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	9,958,677,468	5,005,691,766	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo			<i>Over Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	4,236,363,034	5,219,499,459	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	6,359,625,782	11,897,469,895	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	5,126,307,827	7,505,060,447	<i>>3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	9,427,372,414	7,136,315,508	<i>>6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	<u>57,006,212,022</u>	<u>52,735,782,215</u>	<i>>1 year</i>
Total	<u>92,114,558,547</u>	<u>89,499,819,290</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

A movement of allowance for impairment on third parties account receivables is as follows:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (1 Tahun/Year)	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	35,817,465,122	35,817,465,122	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Penambahan (Pemulihan) Cadangan	--	--	<i>Additional (Recovery) Provision</i>
Saldo Akhir Tahun (Periode)	<u>35,817,465,122</u>	<u>35,817,465,122</u>	<i>Balance at End of Year (Period)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak perlu membentuk tambahan cadangan penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

As of 30 June 2013 and December 31, 2012, based on the status of accounts receivable at the end of the year and the estimated value is not recoverable on an individual basis, the Group decide that there is no need to provide additional provision on the impairment of receivables. There are no significant concentrations of credit risk.

Penambahan (pemulihan) piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

The addition of (recovery) of trade receivables is based on a review of outstanding amounts of each debtor at the end of the year.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment on third parties account receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable in the future.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Rincian piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini merupakan tagihan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan non-operasional sebesar Rp 6.687.705.706 per 30 Juni 2013 dan Rp 2.627.115.829 per 31 Desember 2012.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
	Rp	Rp
Infrastruktur dan Bangunan dalam Penyelesaian	1,352,248,121,739	1,088,803,350,116
Tanah	761,245,226,474	848,062,552,057
Rumah Hunian	21,639,352,769	2,663,944,927
Lain-lain	<u>427,947,255</u>	<u>278,751,104</u>
Total	2,135,560,648,237	1,939,808,598,204
<i>Dikurangi:</i>		
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(39,505,683)	(39,505,683)
Bersih	2,135,521,142,554	1,939,769,092,521

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 416 dan 461 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 105 dan 112 hektar atau dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 1.072.341.021.751 dan Rp 820.346.287.913 telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sebagian dari persediaan berupa unit bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing adalah sebesar Rp 7.064.565.653 dan Rp 4.489.146.468. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah cukup.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

As of 30 June 2013 and December 31, 2012, there was no receivables as collateral.

Account receivables denominated in rupiah and foreign currency. Details of accounts receivable in foreign currencies are presented in Note 30.

6. Others Current Financial Assets

This account represents due from third parties related to non-operating activities amounting to Rp 6,687,705,706 as of June 30, 2013 and Rp 2,627,115,829 as of December 31, 2012.

7. Inventories

This account consists of:

<i>Infrastructure and Construction In Progress</i>
Land
Residential Houses
Others
Total
Less:
Allowance for Decline in Inventories Value
Net

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, land inventories consist of several land areas totaling 416 and 461 hectares, all located in Lippo Cikarang.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, land inventories totaling approximately 105 and 112 hectares, respectively or with acquisition cost amounting to Rp 1,072,341,021,751 and Rp 820,346,287,913, respectively was sold but not qualified to be recognized as revenue (see Note 19).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, part of inventories including building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against losses on fire and other risks with a total sum insured of Rp 7,064,565,653 and Rp 4,489,146,468, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on inventories insured.

The Group' management believes that provision for decline in value of inventory as of June 30, 2013 and December 31, 2012 is sufficient.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

8. Tanah untuk Pengembangan

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2013/Jun 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012/Dec 31, 2012</u>	
	Luas/ Area (Meter Persegi)/ (Square Meter)	Luas/ Area (Meter Persegi)/ (Square Meter)	
	Rp	Rp	
Perusahaan	2,442,467	388,940,050,675	2,297,717
Entitas Anak			285,398,871,143
PT Erabaru Realindo	702,371	17,758,887,500	692,082
Total	<u>3,144,838</u>	<u>406,698,938,175</u>	<u>302,360,158,643</u>

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

	Luas/ Area (m ² / sqm)	Luas/ Area (m ² / sqm)	
	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Sertifikat Hak Guna Bangunan	1,509,917	1,940,842	Leasehold
Pelepasan Hak	1,634,921	1,048,957	Discharge of Right
Total	<u>3,144,838</u>	<u>2,989,799</u>	

Tanah yang belum dikembangkan tersebut di atas terletak di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Ownership status of land for development are as follows:

Land for development as mentioned above are located in Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Kabupaten Bekasi, West Java.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investments in Associates

	30 Juni 2013/June 30, 2013						
	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Total Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost of Acquisition</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ <i>Accumulated Equity in Net Earning (Loss)</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
	(Lembar/Shares)	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas/ Equity Method							
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	4,500	45.00	6,155,423,370	91,490,581,580	(88,784,873,862)	8,861,131,088
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2,500	21.91	2,500,000,000	(2,305,753,267)	--	194,246,733
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat/Real Estate	375	30.00	37,500,000	(37,500,000)	--	--
Total				<u>8,692,923,370</u>	<u>89,147,328,313</u>	<u>(88,784,873,862)</u>	<u>9,055,377,821</u>
31 Desember 2012/December 31, 2012							
	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Total Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost of Acquisition</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ <i>Accumulated Equity in Net Earning (Loss)</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
	(Lembar/Shares)	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas/ Equity Method							
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	4,500	45.00	6,155,423,370	89,834,051,030	(81,584,873,862)	14,404,600,538
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2,500	21.91	2,500,000,000	(2,307,889,463)	--	192,110,537
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat/Real Estate	375	30.00	37,500,000	(37,500,000)	--	--
Total				<u>8,692,923,370</u>	<u>87,488,661,567</u>	<u>(81,584,873,862)</u>	<u>14,596,711,075</u>

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Semua entitas asosiasi tersebut berdomisili di Cikarang.

All above associate companies are located in Cikarang.

Tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi pada entitas asosiasi.

There is no permanent diminution in investments in associates.

Aset, liabilitas, pendapatan, dan laba dari entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	
Total Aset	24,227,477,521	38,520,952,985	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas	2,743,545,467	5,633,912,877	<i>Total Liabilities</i>
Pendapatan	12,638,080,086	35,156,728,811	<i>Revenue</i>
Laba Bersih	3,690,928,868	15,729,878,528	<i>Net Income</i>

Merupakan investasi saham pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar.

An investment in associates of some companies that do not have quoted market prices.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	2013 (6 Bulan/Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Hak atas Tanah	4,743,555,628	--	--	--	4,743,555,628	<i>Landrights</i>
Bangunan	21,929,321,838	3,834,208,550	--	5,218,068,000	30,981,598,388	<i>Building</i>
Perabot dan Perlengkapan	130,500,000	232,130,454	--	326,064,091	688,694,545	<i>Furniture, Fixture & Equipment</i>
	26,803,377,466	4,066,339,004	--	5,544,132,091	36,413,848,561	
Properti investasi Dalam Pembangunan						<i>Investment Property in Development</i>
Bangunan	5,218,068,000	--	--	(5,218,068,000)	--	<i>Building</i>
Perabot dan Perlengkapan	326,064,091	--	--	(326,064,091)	--	<i>Furniture, Fixture & Equipment</i>
	5,544,132,091	--	--	(5,544,132,091)	--	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	1,765,485,590	519,055,397	--	--	2,284,540,987	<i>Building</i>
Perabot dan Perlengkapan	10,875,000	--	--	--	10,875,000	<i>Furniture, Fixture & Equipment</i>
	1,776,360,590	519,055,397	--	--	2,295,415,987	
Nilai Tercatat	30,571,148,967				34,118,432,574	<i>Carrying Value</i>
2012 (1 Tahun/Year)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Hak atas Tanah	4,743,555,628	--	--	--	4,743,555,628	<i>Landrights</i>
Bangunan	19,809,213,352	953,002,486	--	1,167,106,000	21,929,321,838	<i>Building</i>
Perabot dan Perlengkapan	--	--	--	130,500,000	130,500,000	<i>Furniture, Fixture & Equipment</i>
	24,552,768,980	953,002,486	--	1,297,606,000	26,803,377,466	
Properti investasi Dalam Pembangunan						<i>Investment Property in Development</i>
Bangunan	--	--	--	5,218,068,000	5,218,068,000	<i>Building</i>
Perabot dan Perlengkapan	--	--	--	326,064,091	326,064,091	<i>Furniture, Fixture & Equipment</i>
	--	--	--	5,544,132,091	5,544,132,091	

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2012 (1 Tahun/Year)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	712,736,748	1,006,890,000	--	45,858,842	1,765,485,590
Perabot dan Perlengkapan	--	--	--	10,875,000	10,875,000
	712,736,748	1,006,890,000	--	56,733,842	1,776,360,590
Nilai Tercatat	23,840,032,232				30,571,148,967
					Accumulated Depreciation
					Building Furniture, Fixture & Equipment
					Carrying Value

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 16.765.000.000 dan Rp 16.765.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2012, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Japanese SMEs Center yang dimiliki oleh Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 5.544.132.091 atau sebesar Rp 24,2% dari nilai kontrak. Pada tanggal 30 Juni 2013, Aset dalam penyelesaian tersebut telah direklasifikasi ke properti investasi.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan keuangan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	<i>Rental Income</i>
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa	2,756,596,739	2,319,608,720	<i>Direct Operating Cost from Investment Properties which Generate Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	519,055,397	495,724,095	

Beban penyusutan properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 519.055.397 dan Rp 495.724.095 masing-masing dicatat bagian dari beban pokok pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 24).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 82.395.515.050 dan Rp 78.877.101.000. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, building is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp 16,765,000,000 and Rp 16,765,000,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

In 2012, investment property in development is the construction cost accumulation Japanese SMEs Center owned by the Company. The accumulated cost of construction as of December 31, 2012 amounted to Rp 5,544,132,091 or 24.2% of the contract value. As of June 30, 2013, construction progress has been reclassified as investment properties.

Rental income and direct operating expenses from investment property in the consolidated financial statements of comprehensive income for the period ended June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Depreciation of investment properties for the period ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 519,055,397 and Rp 495,724,095 respectively, which was recorded as part of cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income (Note 24).

The fair value of investment properties as of June 30, 2013 and December 31, 2012 is Rp 82,395,515,050 and Rp 78,877,101,000, respectively. The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Based on the evaluation of the value of investment properties As of June 30, 2013 and December 31, 2012, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2013 (6 Bulan/Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	13,355,582,548	--	--	--	13,355,582,548
Bangunan	28,827,558,446	341,655,000	--	--	29,169,213,446
Mesin dan Peralatan	14,562,257,608	2,770,866,855	6,151,600	--	17,326,972,864
Perabot dan Perlengkapan Kantor	35,558,921,943	386,643,579	--	--	35,945,565,522
Kendaraan	1,946,384,993	--	--	--	1,946,384,993
	<u>94,250,705,538</u>	<u>3,499,165,434</u>	<u>6,151,600</u>	<u>--</u>	<u>97,743,719,373</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	6,559,167,345	699,220,824	--	--	7,258,388,169
Mesin dan Peralatan	13,875,815,736	649,500,731	6,151,600	--	14,519,164,868
Perabot dan Perlengkapan Kantor	23,579,455,948	2,500,216,261	--	--	26,079,672,209
Kendaraan	1,931,097,896	118,750	--	--	1,931,216,646
	<u>45,945,536,925</u>	<u>3,849,056,566</u>	<u>6,151,600</u>	<u>--</u>	<u>49,788,441,892</u>
Nilai Tercatat	<u><u>48,305,168,613</u></u>				<u><u>47,955,277,481</u></u>
					Carrying Value
2012 (1 Tahun/Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	13,355,582,548	--	--	--	13,355,582,548
Bangunan	26,623,210,292	8,589,522,154	-- (6,385,174,000)	--	28,827,558,446
Mesin dan Peralatan	15,667,221,376	865,877,315	-- (1,970,841,084)	--	14,562,257,608
Perabot dan Perlengkapan Kantor	34,504,087,225	1,075,984,718	21,150,000	--	35,558,921,943
Kendaraan	2,187,384,993	--	241,000,000	--	1,946,384,993
	<u>92,337,486,434</u>	<u>10,531,384,187</u>	<u>262,150,000</u>	<u>(8,356,015,084)</u>	<u>94,250,705,538</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	5,049,753,493	1,509,413,852	--	--	6,559,167,345
Mesin dan Peralatan	12,305,326,584	1,570,489,152	--	--	13,875,815,736
Perabot dan Perlengkapan Kantor	21,957,356,950	4,598,254,414	21,150,000 (2,955,005,416)	--	23,579,455,948
Kendaraan	2,172,097,895	--	241,000,000	--	1,931,097,895
	<u>41,484,534,923</u>	<u>7,678,157,418</u>	<u>262,150,000</u>	<u>(2,955,005,416)</u>	<u>45,945,536,925</u>
Nilai Tercatat	<u><u>50,852,951,511</u></u>				<u><u>48,305,168,613</u></u>
					Carrying Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)
	Rp	Rp
Beban Penjualan	524,914,203	145,996,249
Beban Umum dan Administrasi	3,324,142,363	3,721,754,069
Total	3,849,056,566	3,867,750,318

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sebagian aset tetap Perusahaan (yang merupakan 30,65% dan 30,97% dari jumlah aset tetap kecuali tanah) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 35.822.292.031 dan Rp 36.209.292.031.

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will be due between 2024 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, certain fixed assets (which represents 30.65% and 30.97% of total property and equipment excluding land) is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp 35,822,292,031 and Rp 36,209,292,031, respectively.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada periode/tahun 2013 dan 2012, penambahan pada aset tetap terutama merupakan pembangunan atas bangunan sentra bisnis.

Pada tahun 2012, aset tetap berupa bangunan dan mesin dan peralatan dengan nilai total sebesar Rp 8.356.015.084 direklasifikasi sebagai properti investasi (Catatan 10).

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	59,180,427,584	49,250,109,830	Restricted Funds
Investasi yang Tersedia untuk Dijual	926,935,000	926,935,000	Available for Sales Investment
Uang Jaminan Sewa Gedung, Telepon dan Listrik	214,643,208	278,634,750	Deposits on Building Rental, Phone and Electricity
Total	60,322,005,792	50,455,679,580	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan pada deposito yang ditahan sehubungan dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,387,958,562	14,110,759,762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,074,791,803	13,361,567,153	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	7,901,214,287	3,020,868,531	PT Bank Permata Tbk
PT OCBC NISP Tbk	7,555,431,717	5,300,189,480	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,715,648,947	6,715,559,748	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,638,197,293	1,787,116,554	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,757,323,915	1,520,228,369	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,028,016,354	1,028,016,354	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	981,663,016	1,265,622,189	PT Bank Danamon Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	1,140,181,690	1,140,181,690	Others (below Rp 1 billion)
Total	59,180,427,584	49,250,109,830	Total

Investasi yang tersedia untuk dijual terdiri dari:

	Total Saham/ Number of Share	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Biaya Perolehan				Measured at Cost
PT East Jakarta Industri Park	855	766,935,000	766,935,000	PT East Jakarta Industri Park
PT Spinindo Mitradaya	160	160,000,000	160,000,000	PT Spinindo Mitradaya
Total		926,935,000	926,935,000	Total

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

In 2013 and 2012, additional of fixed assets mainly represent construction of business centers building.

In 2012, certain fixed assets such as building and machineries and equipments amounted to Rp 8,356,015,084 was reclassified as investment properties (Note 10).

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

12. Other Non-Current Financial Assets

This account consists of:

Restricted funds represents time deposits placement in relation with mortgage facilities as follows:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,387,958,562	14,110,759,762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,074,791,803	13,361,567,153	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	7,901,214,287	3,020,868,531	PT Bank Permata Tbk
PT OCBC NISP Tbk	7,555,431,717	5,300,189,480	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,715,648,947	6,715,559,748	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,638,197,293	1,787,116,554	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,757,323,915	1,520,228,369	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,028,016,354	1,028,016,354	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	981,663,016	1,265,622,189	PT Bank Danamon Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	1,140,181,690	1,140,181,690	Others (below Rp 1 billion)
Total	59,180,427,584	49,250,109,830	Total

Available for sales Investments in consist of:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

13. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga	--	20,420,453	<i>Third Parties</i>

14. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Saldo liabilitas jangka pendek lainnya merupakan liabilitas yang timbul atas penerimaan deposit untuk pembangunan/perbaikan rumah dan pabrik, pengurusan izin mendirikan bangunan dan iuran koperasi karyawan.

14. Other Current Financial Liabilities

Other current financial liabilities represent liabilities arises from receipt of deposit for construction/renovation of residential houses and factories, building permits processing and employee cooperatives subscription.

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan honorarium dengan nilai total masing-masing sebesar Rp 2.927.356.233 dan Rp 2.041.087.226.

15. Short-Term Employee Benefit Liabilities

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, short-term employee benefits is the salary and honorarium with a total value of Rp 2,927,356,233 and Rp 2,041,087,226, respectively.

16. Beban Akrual

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	39,771,509,606	35,762,594,529	<i>Estimated Cost of Construction</i>
Beban Asuransi dan Sewa	630,764,027	818,859,336	<i>Insurance and Rent</i>
Lain-lain	3,904,196,112	4,280,557,725	<i>Others</i>
Total	44,306,469,745	40,862,011,590	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian yang sudah terjual.

Estimated cost of construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses which have been sold.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sejak tahun 2004, Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan tersebut terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2013 dan 2012 sebesar 3% dari gaji pokok dan 5% dari gaji pokok merupakan kontribusi pemberi kerja. Program pensiun ini dikelola oleh PT AIA Lippo Life, pihak berelasi. Grup juga memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Tenaga Kerja No.13).

17. Long Term Employee Benefit Liabilities

Since 2004, the Group provide defined contribution pension program to all their permanent employees. Funding of the program mainly arised from contribution of both employer and employee. Employee's contribution for the years 2013 and 2012 is 3% of gross salary and 5% of gross salary is employer's contribution. This pension fund program is managed by PT AIA Lippo Life, a related party. The Group also add a minimum employees' benefits in conformity with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Labor Law

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tambahan manfaat imbalan kerja dari UU Tenaga Kerja No. 13 belum didanai.

Jumlah beban jasa imbalan kerja dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing adalah PT Mega Jasa Aktuaria dan PT Jasa Aktuaria JAPA dengan menggunakan asumsi dasar sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	6%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang	8%	Salary Increase Projection Rate
Tabel Mortalita	Indonesia – II 1999	Mortality Table
Usia pensiun normal	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
Metode	Projected Unit Credit	Method

Rincian beban jasa imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Imbalan Kerja Kini	788,584,000	941,901,315	Current Employees' Benefits Expense
Beban Bunga	702,604,000	679,930,552	Interest Expense
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	<u>(619,758,000)</u>	<u>(619,759,000)</u>	Recognized Actuarial Gain
Beban Imbalan Kerja - Bersih	<u>871,430,000</u>	<u>1,002,072,867</u>	Employees' Benefits Expense - Net

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	19,047,518,000	23,420,129,547	Present Value of Defined Benefit Obligation
Kerugian Aktuarial Belum Diakui	<u>9,034,546,313</u>	<u>5,455,655,137</u>	Unrecognized Actuarial Losses
Total	<u>28,082,064,313</u>	<u>28,875,784,684</u>	Total

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (1 Tahun/Year)	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	28,875,784,684	26,824,236,755	Beginning Balance
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pembayaran Imbalan Tahun Berjalan	(1,665,150,371)	(535,309,420)	Payment of Current Period Benefit
<i>Ditambah:</i> Beban Jasa			Addition: Employees' Benefits
Imbalan Kerja Tahun Berjalan	<u>871,430,000</u>	<u>2,586,857,349</u>	Expense for Current Year
Saldo Akhir Tahun	<u>28,082,064,313</u>	<u>28,875,784,684</u>	Ending Balance

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

No. 13). Additional employees' benefits from Labor Law No.13 is not funded yet.

Amount of employees' benefits expenses and estimated liabilities on employees' benefits in consolidated financial statements for the period ended June 30, 2013 and the year ended December 31, 2012 are calculated by independent actuary PT Mega Jasa Aktuaria and PT Jasa Aktuaria JAPA, respectively using the following basic assumptions:

Tingkat Diskonto	6%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang	8%	Salary Increase Projection Rate
Tabel Mortalita	Indonesia – II 1999	Mortality Table
Usia pensiun normal	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
Metode	Projected Unit Credit	Method

Detail of employees' benefits expense is as follows:

Detail of estimated liabilities on employees' benefits is as follows:

Reconciliation of changes in net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
 Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2013 (6 Bulan/Months) Rp	2012 (1 Tahun/Year) Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Awal Periode	23,420,128,000	17,533,573,236
Beban Jasa Kini	788,584,000	1,829,106,914
Pembayaran Imbalan	(1,665,150,371)	(535,309,421)
Beban Bunga	702,604,000	1,359,861,105
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(4,198,647,629)	3,232,897,713
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Periode	19,047,518,000	23,420,129,547

Reconciliation of changes in present value of defined benefit obligation is as follows:

*Present Value of Defined Benefit Obligation
 at the Beginning of Period
 Current Service Cost
 Benefit Payment
 Interest Cost
 Actuarial (Gains) Losses on Obligation
 Present Value of Benefit Obligation
 at the End of Period*

Rincian nilai kini kewajiban imbalan pasti, surplus dan defisit program untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 Rp	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 Rp	31 Des 2010/ Dec 31, 2010 Rp	31 Des 2009/ Dec 31, 2009 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Aset Program	19,047,518,000	23,420,129,547	17,533,573,236	15,340,444,176	8,643,871,322	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation Asset Program</i>
Defisit Program	19,047,518,000	23,420,129,547	17,533,573,236	15,340,444,176	8,643,871,322	<i>Deficit Program</i>

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	30 Jun 2013/ June 30, 2013 Rp	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan			<i>Estimated Income Tax Payable The Company</i>
Pasal 21	228,736,991	251,510,811	Article 21
Pasal 23	2,197,114,459	3,663,516,709	Article 23
Pasal 25	7,031,737	6,664,606	Article 25
Pasal 29			Article 29
2013	533,036,423	--	2013
2012	39,195,064	56,777,694	2012
	3,005,114,674	3,978,469,820	
Pajak Pertambahan Nilai	5,830,629,600	--	<i>Value Added Tax</i>
	8,835,744,274	3,978,469,820	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	63,117,568	26,106,485	Article 21
Pasal 4(2) Final	846,300,574	2,009,715,654	Article 4(2) Final
Pasal 23	1,741,309,981	83,323,161	Article 23
Pasal 25	44,676,825	--	Article 25
Pasal 29			Article 29
2013	4,289,230,191	--	2013
2012	5,041,399,353	5,071,177,967	2012
	12,026,034,493	7,190,323,267	
Pajak Pertambahan Nilai	3,536,315,758	10,803,042,135	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Hiburan	607,121,645	607,121,645	<i>Entertainment Tax</i>
Retribusi Parkir	119,469,775	122,361,655	<i>Parking Retribution</i>
Total	25,124,685,944	22,701,318,522	Total

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

19. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan rumah hunian dan kavling (Catatan 3.k).

19. Customers' Deposits

This account mainly represents deposit from third party customers for sale of houses and land lots (Note 3.k).

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan catatan PT Sharestar Indonesia – Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as of June 30, 2013 and December 31, 2012 based on record of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Agency, a related party, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital Stock	Stockholders
	Paid	%	Rp	
PT Kemuning Satatama	293,706,000	42.20	146,853,000,000	PT Kemuning Satatama
Lain-lain (dibawah 5%)	402,294,000	57.80	201,147,000,000	Others (below 5%)
Total	696,000,000	100.00	348,000,000,000	Total

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

21. Additional Paid in Capital

This account represents additional paid-in capital on stock from Initial Public Offering in 1997, is as follows:

	Total/Balance Rp		
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran perdana	46,150,537,164	Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering	
Biaya emisi saham	(6,692,836,085)	Stock issuance cost	
Total	39,457,701,079		Total

22. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 387 tanggal 24 April 2013 dari Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N dan Akta No. 1 tanggal 5 April 2012 dari Notaris Lucy Oktavia Siregar, SH, Sp.N, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2012 dan 2011 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Selain itu, berdasarkan akta-akta yang sama, juga telah disetujui untuk mengalokasikan Rp 200.000.000 dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun.

22. Retained Earnings

Based on Stockholders' Annual General Meeting as stipulated on the Notarial Deed No. 387 dated April 24, 2013 from Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N and No. 1 dated April 5, 2012 from Lucy Oktavia Siregar, SH, Sp.N, the stockholders agreed to use net income of 2012 and 2011 to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

In addition, based on the same deeds, it has been approved to allocate Rp 200,000,000 from retained earning as reserved fund from each years.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

23. Pendapatan Usaha

Akun ini merupakan penjualan berdasarkan kelompok produk utama sebagai berikut:

	2013 (6 Bulan/Months) Rp	2012 (6 Bulan/Months) Rp	
Penjualan Tanah Industri dan Komersial	381,504,067,500	311,807,752,000	Sales of Industrial and Commercial Land
Penjualan Rumah Hunian dan Rumah Toko	101,866,103,622	119,392,097,642	Sales of Residential Houses and Shophouses
Pengelolaan Kota	65,880,741,509	52,683,213,630	Estate Management
Lain-lain	7,480,075,775	8,031,423,735	Other
Total	556,730,988,406	491,914,487,007	Total

Pendapatan diperoleh dari pihak ketiga.

Pada periode/tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan tanah dan bangunan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

This account represents sales based on main product category as follows:

	2013 (6 Bulan/Months) Rp	2012 (6 Bulan/Months) Rp	
Sales of Industrial and Commercial Land			
Sales of Residential Houses and Shophouses			
Estate Management			
Other			
Total			Total

Revenue is derived from third parties.

In 2013 and 2012, there were no sales of land and buildings that exceed 10% of the total revenues.

24. Beban Pokok Penjualan

	2013 (6 Bulan/Months) Rp	2012 (6 Bulan/Months) Rp	
Sales of Industrial and Commercial Land			
Sales of Residential Houses and Shophouses			
Estate Management			
Others			
Total			Total

Pada periode/tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian tanah dan bangunan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

In 2013 and 2012, there were no purchases of land and buildings that exceed 10% of the total net revenues.

25. Beban Usaha

	2013 (6 Bulan/Months) Rp	2012 (6 Bulan/Months) Rp	
Penjualan			Selling
Pemasaran dan Iklan	17,275,677,820	14,599,866,719	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	4,996,190,607	4,084,420,725	Salaries, Bonus, Allowances and Welfare Benefits
Perlengkapan Kantor	945,290,156	818,538,172	Office Supplies
Sewa	702,167,071	707,796,525	Rental
Penyusutan	524,914,203	145,996,249	Depreciation
Telepon, Air dan Listrik	368,637,243	322,846,919	Telephone, Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	131,149,498	420,833,196	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	624,429,817	434,158,505	Others (less than Rp 200 million each)
	25,568,456,415	21,534,457,010	

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	8,760,831,982	7,693,836,184	Salaries, Bonus, Allowances and Welfare Benefits
Penyusutan	3,324,142,363	3,721,754,069	Depreciation
Telepon, Air dan Listrik	1,808,588,086	2,140,025,763	Telephone, Electricity and Water Repair and Maintenance
Perbaikan dan Pemeliharaan	896,003,502	892,355,439	Employees' Benefits Expenses
Beban Imbalan Kerja	871,430,000	1,284,489,065	Office Supplies
Perlengkapan Kantor	786,581,386	856,099,272	Rental
Sewa	729,292,669	720,218,125	Professional Fees
Honorarium Tenaga Ahli	697,495,822	611,622,446	Stock Exchange and Shareholders Meeting
Bursa Efek dan RUPS	459,482,242	196,668,244	Membership
Membership	298,837,876	234,682,805	Others (less than Rp 200 million each)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	2,766,275,910	1,815,880,277	
	21,398,961,838	20,167,631,689	
Total	46,967,418,253	41,702,088,699	Total

26. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

26. Financial Incomes (Expenses) - Net

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga:			Interest Income:
Deposito Berjangka	7,238,999,305	1,839,171,105	Time Deposits
Jasa Giro	448,159,421	425,716,010	Current Accounts
Total Penghasilan Keuangan	7,687,158,726	2,264,887,115	Total Interest Income
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Bunga dan Provisi	(155,670,000)	(3,594,034,066)	Interest and Provision Expenses
Beban Administrasi Bank	(146,781,197)	(143,019,983)	Bank Charges
Total Beban Keuangan	(302,451,197)	(3,737,054,049)	Total Financial Expenses
Total Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto	7,384,707,529	(1,472,166,934)	Total Financial Income (Expenses) - Net

27. Pendapatan (Beban) Lain

27. Others Incomes (Expenses)

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	886,122,037	1,014,774,641	Gain on Foreign Exchange - Net
Lainnya	1,039,234,503	1,799,037,809	Others
	1,925,356,540	2,813,812,450	
Beban Lainnya			Other Expenses
Denda Pajak	(1,016,683,249)	(272,508,496)	Tax Penalty
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	908,673,291	2,541,303,954	Total Other Income (Expenses) - Net

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

28. Perpajakan

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	(29,705,819,312)	(23,962,378,150)	Current Tax
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Berasal dari Perbedaan Temporer	170,558,803	219,905,072	From Temporary Differences
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(29,535,260,509)	(23,742,473,078)	Income Tax Expense - Net

Pajak Kini – Pajak Penghasilan Non Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012, sebagai berikut:

Current Tax – Non Final Income Tax

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2013 and 2012 is as follows:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	311,846,567,792	208,364,907,978	Income Before Tax per Consolidated Statements of Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(22,860,284,951)	(8,471,893,394)	Income Before Tax of Subsidiaries
Laba dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>(285,031,114,288)</u>	<u>(197,229,187,271)</u>	Income Subjected to Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>3,955,168,553</u>	<u>2,663,827,314</u>	Income Before Tax of the Company from Income Not Subjected to Final Income Tax
Koreksi Positif (Negatif): Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	<u>(1,658,666,746)</u>	<u>(2,161,453,806)</u>	Positive (Negative) Corrections: Equity in Net Earnings of Associates
Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>2,296,501,807</u>	<u>502,373,508</u>	Estimated Taxable Income of the Company

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak tahun berjalan sebagai berikut:

The computation of provision for current income tax and tax payable is as follows:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan Kini Perusahaan			Provision for Income tax - Current
Non Final	574,125,452	125,593,377	The Company
Final	24,050,833,557	21,569,833,401	Non Final
Entitas anak yang Dikonsolidasi			Final
Non Final	4,428,358,072	2,266,951,372	Consolidated Subsidiaries
Final	652,502,231	--	Non Final
Final :			Final :
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Income Tax Expense - per
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	29,705,819,312	23,962,378,150	Consolidated Statements of Income
Pajak Penghasilan Pasal 25 Dibayar di Muka			Prepaid Income Tax Article 25 of
Perusahaan	(41,089,029)	(21,158,550)	The Company
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(139,127,881)	(134,451,833)	Consolidated Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 23 Dibayar di Muka			Prepaid Income Tax Article 23 of
Perusahaan	--	(47,713,200)	The Company
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	--	(257,478,570)	Consolidated Subsidiary

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 29			<i>Income Tax Article 29 of The Company</i>
Perusahaan:			
Periode 30 Juni 2013	533,036,423	--	Period June 30, 2013
Periode 31 Desember 2012	39,195,064	--	Period December 31, 2012
Periode 30 Juni 2012	--	56,721,627	Period June 30, 2012
Entitas Anak yang Dikonsolidasi:			<i>Consolidated Subsidiary</i>
Periode 30 Juni 2013	4,289,230,191	--	Period June 30, 2013
Periode 31 Desember 2012	5,041,399,353	--	Period December 31, 2012
Periode 30 Juni 2012	--	1,875,020,969	Period June 30, 2012
Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	9,902,861,031	1,931,742,596	<i>Income Tax Article 29 Consolidated</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:
A reconciliation between income tax expense and the result of applying accounting income before tax to current tax rate:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut			<i>Income Before Tax per Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	311,846,567,792	208,364,907,979	<i>Income Before Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak			
Entitas Anak	(22,860,284,951)	(8,471,893,394)	
Laba dari Pendapatan yang Telah Dikenakan			
Pajak Penghasilan Final	<u>(285,031,114,288)</u>	<u>(197,229,187,271)</u>	<i>Income Subjected to Final Income Tax Income Before Tax of the Company from Income Not Subjected to Final Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan			
dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan			
Pajak Penghasilan Final	3,955,168,553	2,663,827,314	
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif			<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate</i>
Pajak yang Berlaku	(988,792,138)	(665,956,829)	<i>Equity in Net Income of Asociates</i>
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	414,666,687	540,363,452	<i>Income Tax Expense - Final</i>
Beban Pajak Penghasilan Final	<u>(24,050,833,557)</u>	<u>(21,569,833,401)</u>	<i>Total Income Tax Expense - the Company</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(24,624,959,009)</u>	<u>(21,695,426,778)</u>	
Pajak Kini Entitas Anak	(5,080,860,303)	(2,266,951,372)	<i>Current Tax Subsidiaries</i>
Pajak Tangguhan Entitas Anak	170,558,803	219,905,072	<i>Deferred Tax Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	<u>(4,910,301,500)</u>	<u>(2,047,046,300)</u>	<i>Total Income Tax Expense - Subsidiaries</i>
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(29,535,260,509)	(23,742,473,078)	<i>Estimated Income Tax Expense - Net</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2013. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2013.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 pada bulan April 2013. Perbedaan laba kena pajak Perusahaan yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan karena ada perbedaan tarif yang digunakan terkait perolehan penurunan tarif bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended June 30, 2013 and 2012, are based on preliminary calculations. Up to the date of report issued, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2013. However, the taxable income will be the basis in preparation of the annual corporate tax return in 2013.

The Company filed the company income tax returns for the 2012 fiscal years in April 2013. The difference in taxable income previously recognized with the amount reported in the tax return in the year because there are differences in the rates used for the rate reduction related to the acquisition of corporate taxpayers in domestic of a listed company by the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan perumahan dan sewa ruang adalah sebagai berikut:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Final yang Berasal dari:			<i>Final Tax from:</i>
Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan	24,168,508,557	21,569,833,401	Sales of Land and Building
Persewaan dan Jasa Pengelolaan	534,827,231	--	Rental and Building Maintenance Service
Pajak Penghasilan Final	24,703,335,788	21,569,833,401	Final - Income Tax

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Final Income Tax

Final income tax in connection with housing sales and rental space is as follows:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (1 Tahun/Year)	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	2,009,715,654	119,876,627	<i>Beginning Balance</i>
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha			
Tahun Berjalan	24,703,335,788	21,569,833,401	<i>Final Income Tax from Current Revenue</i>
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	(25,866,750,868)	(19,679,994,374)	<i>Third Parties or Paid by The Company in Current Year</i>
Saldo Akhir	846,300,574	2,009,715,654	Ending Balance

b. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012, menggunakan tarif pajak efektif sebesar 25% adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

A computation of deferred income tax for temporary differences for the period ended June 30, 2013 and 2012, using effective tax rates of 25% is as follows:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (6 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Great Jakarta Inti Development and Entitas Anak	12,357,500	12,477,860	PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiary
PT Kreasi Dunia Keluarga	22,281,095	(3,905,720)	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	99,393,250	116,497,067	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirta Sari Nirmala	36,526,958	94,835,865	PT Tirta Sari Nirmala
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan -			Provision for Deferred Tax Benefit (Expense) -
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	170,558,803	219,905,072	Consolidated Subsidiaries
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	170,558,803	219,905,072	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net

Akumulasi pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai "Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan-Bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Accumulated deferred tax is presented as "Deferred Tax Asset (Liability)-Net" in consolidated statement of financial position, with detail as follows:

	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (1 Tahun/Year)	
	Rp	Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Great Jakarta Inti Development and Entitas Anak	299,034,985	286,677,484	PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiary
PT Kreasi Dunia Keluarga	18,792,768	(3,488,327)	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	2,337,822,774	2,238,429,523	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirta Sari Nirmala	706,431,125	669,904,168	PT Tirta Sari Nirmala
Total - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	3,362,081,652	3,191,522,848	Total - Consolidated Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3,362,081,652	3,191,522,848	Deferred Tax Asset - Net

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

c. Surat Ketetapan Pajak

Pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Nomor/ Number	Tanggal Terbit/ Date of Issue	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jenis Pajak/ Tax Types	Periode Pajak/ Tax Period	Total Rp
00002/206/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	23 Juni 2013/ June 23, 2013	Pajak Penghasilan/ Income Tax	2010/2010	156,628,030
00003/240/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	23 Juni 2013/ June 23, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2010/Jan - Dec 2010	4,542,670
00007/507/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	--	Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Value Added Tax	Jan - Des 2010/Jan - Dec 2010	--
00001/240/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	2 Juli 2013/ July 2, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2010/Jan - Dec 2010	786,272,870
00002/501/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	--	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Art 21	Jan - Des 2010/Jan - Dec 2010	--
00002/203/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	2 Juli 2013/ July 2, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Art 23	Jan - Des 2010/Jan - Dec 2010	50,129,679

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk.
- Perusahaan dan entitas-anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Rincian akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/Beban Bersangkutan Percentage of Total Asset/ Liabilities /Expenses related		Cash in Bank <i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	%	%	
Bank					Accounts Receivable <i>PT Bumi Lemahabang Permai</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,599,103,019	4,823,777,330	0.33	0.17	<i>Others (below Rp 50 million)</i>
Piutang Usaha					Total
PT Bumi Lemahabang Permai	5,501,626,928	5,501,626,928	0.16	0.19	
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	40,646,832	17,853,000	0.00	0.00	
Total	5,542,273,760	5,519,479,928	0.16	0.20	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(5,542,273,760)	(5,519,479,928)	(0.16)	(0.19)	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Bersih	--	--	0.00	0.00	Net

c. Tax Assessment (Letter)

During the six-month period ended June 30, 2013, the Company received Tax Underpayment Assessment (Letter) for the fiscal year 2010, are as follows:

29. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. These transactions mainly arising from advance payments made on normal term and condition as performed with third parties. Significant transactions with related parties are as follows:

- The Company has a management and marketing service agreement with PT Lippo Karawaci Tbk.*
- The Company and its subsidiaries give non-interest bearing loans to employees which will settled through monthly payroll deductions.*

The details of accounts with related parties are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/Beban Bersangkutan <i>Percentage of Total Asset/ Liabilities /Expenses related</i>	
	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
	Rp	Rp	%	%
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha				
PT Burni Lemahabang Permai	9,910,889,654	9,910,889,654	0.28	0.49
Pinjaman Karyawan dan Direksi	809,584,036	1,027,355,326	0.02	0.04
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2,019,932,311	2,019,932,311	0.06	0.10
Total	12,740,406,001	12,958,177,291	0.36	0.63
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(11,086,670,672)	(11,086,670,672)	(0.32)	(0.39)
Bersih	1,653,735,329	1,871,506,619	0.05	0.24
Uang Pihak Berelasi - Non Usaha				
PT Lippo Karawaci Tbk	13,681,353,152	13,600,483,152	0.69	0.84
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	1,115,421,262	1,115,421,262	0.06	0.07
Total	14,796,774,414	14,715,904,414	0.74	0.92
2013 (6 Bulan/Months)		2012 (1 Tahun/Year)	2013 (6 Bulan/Months)	2012 (1 Tahun/Year)
Rp		Rp	%	%
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris				
Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Dewan Komisaris	331,541,700	661,150,000	0.02	0.04
Direksi	887,916,500	1,543,163,400	0.04	0.10
Total	1,219,458,200	2,204,313,400	0.06	0.14
Salaries and Allowances of Directors and Commissioners				
Board of Commissioners Directors				

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Type of Accounts or Transactions</i>
1.	PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk/Parent Company	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, Jasa Manajemen dan Pemasaran/ <i>Current Other Financial Liabilities, Management and Marketing Services</i>
2.	PT Bumi Lemahabang Permai	Asosiasi/Associate	Piutang Usaha dan Uang Muka Antar Perusahaan/ <i>Accounts Receivable and Inter-Company Advances</i>
3.	PT Asuransi AIA Lippo Life	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Asuransi Aset Tetap dan Persediaan/ <i>Insurance of Property and Equipment and Inventory</i>
4.	PT Sharestar Indonesia	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Beban Administrasi dan Registrasi Saham Perusahaan/ <i>Administration and Registration Expense of the Company's Stocks</i>
5.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Bank/Cash in Banks
6.	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan Renumerasi/Compensation and Renumeration

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Informasi saldo aset moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal laporan posisi keuangan serta konversinya ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Aset	Dolar Amerika Serikat/ USD		Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Assets
	30 Jun 2013/ Jun 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	30 Jun 2013/ Jun 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Kas dan Setara Kas	871,372	169,465	8,651,851,904	1,638,726,744	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3,365,354	2,981,364	33,414,599,866	28,829,789,685	Account Receivable
Total	4,236,726	3,150,829	42,066,451,770	30,468,516,429	Total

31. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp 545.456 juta dan Rp 477.972 juta.
- b. Pada bulan November 2011, Perusahaan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengadakan perjanjian untuk membangun gerbang tol di KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Jumlah biaya untuk proyek ini akan ditanggung sama rata antara Perusahaan dan KIJA.
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diperbarui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 30 Nopember 2012 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P2 dan 145/ICBC-MKP/PTD/2011 (tidak diperpanjang lagi), Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2013. Saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 90.000.000.000 pada 31 Desember 2011. Pada bulan April 2012, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Pinjaman dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 38.901 m², dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak.
- Sebidang tanah seluas kurang lebih 85.180 m² yang merupakan sebagian dari Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak.

Information on monetary assets in foreign currency of the Group s as of statement of financial position date and its conversion into rupiah using average exchange rates issued by Bank Indonesia is as follows:

Aset	Dolar Amerika Serikat/ USD		Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Assets
	30 Jun 2013/ Jun 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	30 Jun 2013/ Jun 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Kas dan Setara Kas	871,372	169,465	8,651,851,904	1,638,726,744	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3,365,354	2,981,364	33,414,599,866	28,829,789,685	Account Receivable
Total	4,236,726	3,150,829	42,066,451,770	30,468,516,429	Total

31. Significant Commitments and Agreements

- a. The Company and its subsidiaries have commitments under construction agreements with several contractors for the development of certain projects. As of June 30, 2013 and December 2012, outstanding commitments amounting to Rp 545,456 million and Rp 477,972 million, respectively.
- b. The Company entered into an agreement with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) in November 2011 to build toll gate at KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Total cost of this project will be divided equally between the Company and KIJA.
- c. Based on the Deed of Credit Agreement No. 86 dated October 20, 2010, in presence of Mellyani Noor Shandra, SH, a Notary in Jakarta, and has been updated several times and the last on November 30, 2012 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P2 and 145/ICBC-MKP/PTD/2011 (not extended), the Company obtained a loan facility on Demand Fixed from PT Bank ICBC Indonesia a maximum of Rp 30,000,000,000 with an interest rate of 11% per year. The loan was used for working capital purposes and will due on October 25, 2013. The balance of this loan amounted to Rp 90,000,000,000 on December 31, 2011. In April 2012, the loan has been fully paid.

Loans secured by collateral as follows:

- A piece land of 38,901 sqm, with the Land Right (HGB) No 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary.
- A piece of land approximately 85,180 sqm, which is part of Land Right (HGB) No. 56/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: pengembangan real estat dan jasa pendukung.

The chief operating decision-maker has been identified as the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities as follows: real estate development and supporting services.

	2013 (6 Bulan/Months)			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Supporting Service	Konsolidasi/ Consolidation	Revenues
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan				
PT Lippo Cikarang Tbk	481,016,671,122	585,540,288	481,602,211,410	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Great Jakarta Inti Development	2,353,500,000	1,577,607,428	3,931,107,428	PT Great Jakarta Inti Development
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	1,456,263,188	1,456,263,188	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	--	28,019,807,780	28,019,807,780	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	--	36,283,326,301	36,283,326,301	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	--	5,348,272,299	5,348,272,299	PT Chandramulia Adidharma
PT Dian City Marga	--	90,000,000	90,000,000	PT Dian City Marga
	483,370,171,122	73,360,817,284	556,730,988,406	
Laba Segmen				Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	305,877,958,884	42,983,979,595	348,861,938,479	Selling and Administrative Expenses
(36,302,685,818)	(10,664,732,435)	(46,967,418,253)		Financing Charges
Beban Keuangan	(287,456,573)	(14,994,624)	(302,451,197)	Equity in Net Earnings of Associates
Bagian Laba Entitas Asosiasi	1,658,666,746	--	1,658,666,746	Other income (Expenses) - Net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	19,628,918,425	(11,033,086,408)	8,595,832,017	Income Before Tax
Laba Sebelum Pajak	290,575,401,664	21,271,166,128	311,846,567,792	Tax Expense
Beban Pajak	(24,624,959,010)	(4,910,301,499)	(29,535,260,509)	
Laba Setelah Pajak	265,950,442,654	16,360,864,629	282,311,307,283	Income After Tax
Informasi Lainnya				Other Information
Aset Segmen	3,234,274,105,805	202,050,379,359	3,436,324,485,164	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9,055,377,821	--	9,055,377,821	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi	45,160,652,210	15,592,706,317	60,753,358,527	Non Allocated Assets
Total Aset			3,506,133,221,512	Total Assets
Liabilitas Segmen				Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	1,740,885,237,584	229,342,841,853	1,970,228,079,437	Non Allocated Liabilities
Total Liabilitas			25,124,685,944	Total Liabilities
Penyusutan	1,990,951,593	2,377,160,370	4,368,111,963	Depreciation
	2012 (1 Tahun/Year)			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Supporting Service	Konsolidasi/ Consolidation	Revenues
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan				
PT Lippo Cikarang Tbk	879,174,111,220	7,468,740,611	886,642,851,831	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Great Jakarta Inti Development	7,434,585,845	2,798,427,861	10,233,013,706	PT Great Jakarta Inti Development
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	2,867,055,850	2,867,055,850	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	--	44,698,225,139	44,698,225,139	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	--	58,067,924,799	58,067,924,799	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	--	10,405,199,849	10,405,199,849	PT Chandramulia Adidharma
PT Dian City Marga	--	154,876,332	154,876,332	PT Dian City Marga
	886,608,697,065	126,460,450,441	1,013,069,147,506	

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2012 (1 Tahun/Year)			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Supporting Service	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	
Laba Segmen	447,869,237,378	72,401,456,935	520,270,694,313	Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	(67,336,245,960)	(16,095,315,076)	(83,431,561,036)	Selling and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(4,067,209,042)	(268,835,149)	(4,336,044,191)	Financing Charges
Bagian Laba Entitas Asosiasi	6,172,775,214	27,072,116	6,199,847,330	Equity in Net Earnings of Associates
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	39,869,876,936	(20,967,451,208)	18,902,425,728	Other income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	422,508,434,526	35,096,927,618	457,605,362,144	Income Before Tax
Beban Pajak	(44,157,219,077)	(6,426,234,771)	(50,583,453,848)	Tax Expense
Laba Setelah Pajak	378,351,215,449	28,670,692,847	407,021,908,296	Income After Tax
Informasi Lainnya				Other Information
Aset Segmen	2,618,356,139,470	167,542,296,827	2,785,898,436,297	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	14,596,711,075	--	14,596,711,075	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi	26,323,440,396	5,181,963,333	31,505,403,729	Non Allocated Assets
Jumlah Aset			2,832,000,551,101	Total Assets
Liabilitas Segmen	1,509,399,110,362	71,430,973,370	1,580,830,083,732	Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	9,494,364,324	13,206,954,197	22,701,318,521	Non Allocated Liabilities
Jumlah Liabilitas			1,603,531,402,254	Total Liabilities
Penyusutan	3,769,955,373	3,908,202,045	7,678,157,418	Depreciation

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

33. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage those risks, Directors of the Company has approved some strategies for manage financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions;
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Group's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, investments, accounts receivable, other receivable, restricted fund and deposits. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30 Juni 2013/June 30, 2013						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Over Due			Total	Total	
	0 - 90 Hari 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas	519,660,552,217	--	--	--	519,660,552,217	Financial Assets Loans and Receivables Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	9,958,677,468	10,595,988,816	5,126,307,827	66,433,584,436	82,155,881,079	Cash Account Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,687,705,706	--	--	--	--	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,653,735,329	--	--	--	--	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	59,395,070,792	--	--	--	59,395,070,792	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual						Available for Sales
Investasi Tersedia untuk Dijual	926,935,000	--	--	--	926,935,000	Investment Available for Sales
Total Aset Keuangan	598,282,676,512	10,595,988,816	5,126,307,827	66,433,584,436	82,155,881,079	680,438,557,591
						Total Financial Assets
31 Desember 2013/December 31, 2012						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Over Due			Total	Total	
	0 - 90 Hari 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas	310,472,781,137	--	--	--	310,472,781,137	Financial Assets Loans and Receivables Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5,005,691,766	17,116,969,354	7,505,060,447	59,872,097,723	84,494,127,524	Cash Account Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,627,115,829	--	--	--	--	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,871,506,619	--	--	--	--	Due From Related Parties
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	49,528,744,580	--	--	--	49,528,744,580	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual						Available for Sales
Investasi Tersedia untuk Dijual	926,935,000	--	--	--	926,935,000	Investment Available for Sales
Total Aset Keuangan	370,432,774,931	17,116,969,354	7,505,060,447	59,872,097,723	84,494,127,524	454,926,902,455
						Total Financial Assets

Atas saldo yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup telah mencatat penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 35.817.465.122 dan Rp 35.817.465.122

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The following table analyzes the financial assets based on maturity:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	519,660,552,217	310,472,781,137	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Bersih	56,297,093,425	53,682,354,168	Account Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,687,705,706	2,627,115,829	Others Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	1,653,735,329	1,871,506,619	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	60,322,005,792	50,455,679,580	Others Non Current Financial Assets
Total	644,621,092,469	419,109,437,333	Total

The balance that was due on June 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has provided allowance of impairment amounting to Rp 35,817,465,122 and Rp 35,817,465,122, respectively.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

(ii) Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (lihat Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

30 Juni 2013/June 30, 2013				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 Years	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity Not Determined	Total
<i>Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</i>				
Utang Usaha	--	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	29,147,151,481	--	--	29,147,151,481
Beban Akrual	44,306,469,745	--	--	44,306,469,745
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,927,356,233	--	--	2,927,356,233
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	--	--	14,796,774,414	14,796,774,414
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	1,105,350,526	1,105,350,526
Total	76,380,977,459	--	15,902,124,940	92,283,102,399
<i>Financial Liabilities at Amortized cost:</i>				
				Accounts Payable
				Other Current Financial Liabilities
				Accrued Expenses
				Short-Term Employee Benefits Liabilities
				Due to Related Parties
				Other Non Current Financial Liabilities
				Total

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 Years	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity Not Determined	Total
<i>Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</i>				
Utang Usaha	20,420,453	--	--	20,420,453
Liabilitas Keuangan Pendek Lainnya	18,036,762,483	--	--	18,036,762,483
Beban Akrual	40,862,011,590	--	--	40,862,011,590
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,041,087,226	--	--	2,041,087,226
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	--	--	14,715,904,414	14,715,904,414
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	1,087,850,526	1,087,850,526
Total	60,960,281,752	--	15,803,754,940	76,764,036,692
<i>Financial Liabilities at Amortized cost:</i>				
				Accounts Payable
				Other Current Financial Liabilities
				Accrued Expenses
				Short-Term Employee Benefits Liabilities
				Due to Related Parties
				Other Non Current Financial Liabilities
				Total

(iii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha (Catatan 30).

(ii) Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the short, medium and long-term funding and liquidity management requirement of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Currently, the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. The Group has much enough cash and cash equivalents (see Note 4) to meet liquidity needs.

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

(iii) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and account receivables (Note 30).

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	30 Jun 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	420,664,518	304,685,164	<i>Change in exchange rate against Rupiah (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(420,664,518)	(304,685,164)	<i>Change in exchange rate against Rupiah (-1%)</i>

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat dampak terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank karena Grup telah melunasi seluruh utang banknya.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Aset Keuangan	30 Juni 2013/June 30, 2013		31 Desember 2012/December 31, 2012		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Selara Kas	519,660,552,217	519,660,552,217	310,472,781,137	310,472,781,137	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha - Bersih	56,297,093,425	56,297,093,425	53,682,354,168	53,682,354,168	<i>Accounts Receivable - Net</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,687,705,706	6,687,705,706	2,627,115,829	2,627,115,829	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	1,653,735,329	1,653,735,329	1,871,506,619	1,871,506,619	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	60,322,005,792	60,322,005,792	50,455,679,580	50,455,679,580	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
	644,621,092,469	644,621,092,469	419,109,437,333	419,109,437,333	

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense.

(iv) Interest Rate Risk

The Groups is not exposed significantly to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there was no impact on the possibility of changes in interest rates on bank loans because the Group has settled whole bank loans.

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2013/June 30, 2013		31 Desember 2012/December 31, 2012		<i>Financial Liabilities</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	—	—	20,420,453	20,420,453	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	29,147,151,481	29,147,151,481	18,036,762,483	18,036,762,483	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	14,796,774,414	14,796,774,414	14,715,904,414	14,715,904,414	Due to Related Parties
Beban Akrual	44,306,469,745	44,306,469,745	40,862,011,590	40,862,011,590	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,927,356,233	2,927,356,233	2,041,087,226	2,041,087,226	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	1,105,350,526	1,105,350,526	1,087,850,526	1,087,850,526	Other Non Current Financial Liabilities
	92,283,102,399	92,283,102,399	76,764,036,692	76,764,036,692	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs

34. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Astana Artha Mas yang dituangkan dalam akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 1 tanggal 1 Juli 2013, telah disetujui untuk menjual atau mengoperalkan seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama kepada PT Cahaya Ina Permai, entitas anak, sebanyak 75.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000 dan kepada PT Mahkota Sentosa Ekanusa, entitas anak, sebanyak 25.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 25.000.000. Akta tersebut telah memperoleh bukti lapor dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-30971 tanggal 25 Juli 2013.

34. Events After Reporting Period

- a. Based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Astana Artha Mas by Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 1 dated July 1, 2013, have agreed to sell or transfer all the shares owned by previous shareholders to PT Cahaya Ina Permai, subsidiary, of 75,000 shares with a nominal value of Rp 75,000,000 and to PT Mahkota Sentosa Ekanusa, subsidiary, of 25,000 shares with a nominal value of Rp 25,000,000. The Deed has obtained report letter from the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-AH.01.10-30 971 dated July 25, 2013.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Zeus Karya Prima yang dituangkan dalam akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 65 tanggal 19 Juni 2013, telah disetujui untuk menjual atau mengoperalihkan seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama kepada PT Cahaya Ina Permai, entitas anak, sebanyak 75.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000 dan kepada PT Mahkota Sentosa Ekanusa, entitas anak, sebanyak 25.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 25.000.000. Akta tersebut telah memperoleh bukti lapor dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32617 tanggal 12 Agustus 2013.
- c. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam akta notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 416 tanggal 28 Agustus 2013, Perusahaan telah mengangkat Setyono Djuandi Darmono sebagai Komisaris Independen.
- d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dituangkan dalam akta notaris Lucy Oktavia Siregar, SH, Sp.N No. 417 tanggal 28 Agustus 2013, Perusahaan mengangkat dan menetapkan Anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen dan Direksi Perusahaan.

35. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim telah diotorisasi dan diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 September 2013.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2013 and December 31, 2012
and for the Six-Month Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- b. Based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Zeus Karya Prima by Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 65 dated June 19, 2013, have agreed to sell or transfer all the shares owned by previous shareholders to PT Cahaya Ina Permai, subsidiary, of 75,000 shares with a nominal value of Rp 75,000,000 and to PT Mahkota Sentosa Ekanusa, subsidiary, of 25,000 shares with a nominal value of Rp 25,000,000. The Deed has obtained report letter from the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-AH.01.10-32617 dated August 12, 2013.
- c. Based on the Deed of Extraordinary Stockholders' General Meetings by Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N. No. 416 dated August 28, 2013, the Company has appointed Setyono Djuandi Darmono as Independent Commissioner.
- d. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolution by Lucy Oktavia Siregar, SH, Sp.N No. 417 dated August 28, 2013, the Company has appointed and assigned members of the Board of Commissioners, Independent Commissioners and Directors of the Company.

35. Responsibility and Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors for issuance on September 26, 2013.